



► PENDAPATAN DAERAH

Dishub Genjot Retribusi Tempat Parkir

WATES—Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo bakal menambah dua tempat parkir untuk ditarik retribusi pada 2025 ini. Lokasi tersebut berada di minimarket di Kapanewon Wates dan Pengasih.

Dua tempat ini akan menambah total lokasi parkir yang dikelola Dishub, dari 87 lokasi menjadi 89 tempat parkir. Proses administratif dua tempat parkir ini masih terus masih dilakukan. Saat sudah resmi beroperasi, maka tiap bulan kedua lokasi ini bisa menyeter retribusi Rp300.000.

Kepala Seksi Parkir Dishub Kulonprogo, Domingos Soares, menjelaskan dua tempat parkir itu kini sudah beroperasi.

“kedua lokasi sudah beroperasi namun belum ditarik retribusi karena administrasinya masih diurus oleh pemilik minimarket,” katanya, Senin (17/3).

Domingos menyebut pengunjung minimarket tidak dipungut parkir langsung oleh Dishub. “Yang ditarik pemiliknya, sejauh ini juga tidak ada pungutan yang dilakukan kepada pengunjung,” katanya.

Upaya menambah retribusi dari dua tempat parkir ini, menurut Domingos, menjadi bagian dari upaya mencapai target retribusi parkir.

“Tentu ini bagian dari upaya mencapai target, kami juga masih memantau wilayah lain yang potensial untuk tempat parkir yang bisa ditarik retribusi,” katanya.

Kepala Bidang Parkir dan Angkutan Dishub Kulonprogo, Sri Wahyuniarto, menyebut target retribusi parkir pada 2025 sekitar Rp700 juta. Nilai itu meningkat dibanding target tahun-tahun sebelumnya. Pada 2024 target pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor perpajakan mencapai Rp600 juta, sementara pada 2023 sebesar Rp350 juta.

Target retribusi parkir Kulonprogo yang terus meningkat setiap tahun ini, menurut Wahyu, dilakukan agar PAD juga terus meningkat untuk pembiayaan pembangunan. “Penambahan tempat parkir yang ditarik retribusi ini bagian dari upaya realisasi target secara ekstensif,” tuturnya.

Selain menambah tempat parkir, Dishub Kulonprogo juga melakukan upaya intensifikasi retribusi sektor tersebut agar mencapai target.

“Upaya intensifikasi dilakukan dengan meningkatkan target tiap tempat yang sudah dikelola, jika sebelumnya nilainya Rp1 juta maka ditingkatkan menjadi Rp1,2 juta,” katanya.

Berbagai upaya menggenjot retribusi parkir ini tetap dilakukan sesuai koridor regulasi yang ada dan tidak dengan *nuthuk* harga. “Sudah kami tekankan ke petugas parkir yang ada agar tidak *nuthuk* tarif, apalagi pungutan liar lainnya. Jadi semua harus sesuai regulasi, soal tarif juga sudah diatur dalam peraturan daerah,” katanya.

(Triyo Handoko)